

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Media massa tidak terlepas dari kehidupan manusia setiap harinya. Nugroho (20018:64) mengungkapkan media massa di artikan salah satu alat dalam proses komunikasi massa, media massa mampu menjangkau khalayak yang lebih luas dan relatif lebih banyak, heterogen, anonim, pesan bersifat abstrak dan terpancar.¹

Media elektronik adalah media massa yang menyampaikan pesannya melalui gelombang elektronik dan di pancarkan melalui udara secara radiasi. Radio termasuk dalam media elektronik yang banyak di manfaatkan oleh masyarakat untuk memperoleh informasi maupun hiburan. Radio merupakan alat komunikasi massa (media elektronik) yang menggunakan lambang komunikasi yang berbunyi. Radio memiliki sifat auditori, yaitu radio dalam penyampaian pesannya melalui bunyi atau suara yang hanya bisa di konsumsi dengan telinga Moeryanto dalam Triartanto, 2010:30)²

Media yang menekankan pada dimensi verbal, Teknologi dan dramatisasi verbal adalah kemampuan jurnalis untuk memilih dan menyusun kata sehingga melahirkan karya jurnalistik yang komunikatif. Teknologi adalah pemanfaatan teknologi yang memudahkan diterimanya pesan, baik bersifat audio, audio visual dan komputer. dramatisasi adalah kemampuan memadukan naskah dengan audio/audio visual sehingga diserap oleh indra pendengar/permisa lebih optimal secara konvensional, televisi, radio dan internet adalah representasi dari media elektronik Santoso, (2019:16)³

Munculnya era globalisasi mengakibatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih berdampak pula pada bentuk, pola, dan peralatan komunikasi. Komunikasi tidak lagi hanya dilakukan secara personal yang hanya melibatkan dua orang saja, namun komunikasi juga dapat dilakukan lewat kelompok dan komunikasi massa (media massa) seperti media elektronik dan media cetak. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan, dan hiburan Radio adalah salah satu media massa yang memiliki usia yang tua. Media radio memiliki kekuatan yang besar, hal ini karena radio memiliki sifat-sifat yang berbeda dengan media massa lain. Pertama, radio bersifat langsung, sehingga untuk mencapai pendengar tidak memerlukan teknik penyampaian yang berbelit. Kedua, tidak mengenal jarak dan waktu. Sehingga seberapa jauh pendengar masih dapat terjangkau sesuai dengan batas penyiaran yang diizinkan oleh pemerintah, dan radio dapat didengarkan kapanpun. Ketiga, radio memiliki daya tarik dan imajinasi yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh sifat siaran yang serba hidup. Suasana hidup ini diciptakan oleh musik, komentar dari penyiar, serta efek-efek suara yang digunakan Effendy, (2016:9).⁴

¹ Nugroho. 2018. Media Relations, Bogor:PT Idemedia Pustaka Utama

² Tiartanto. 2010. Media elektonik. hlm 30

³ Santoso. 2019. Teknik penulisan Media elektronik. hlm 16

⁴ Effendy, 2016. Radio Siaran Teori dan praktek, Bandung: Mandar Maju hlm9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumhkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Penyampaian program siaran melalui radio di nilai lebih efektif, sebab selain praktis, program yang disampaikan dapat sampai dengan cepat kepada khalayak yang dalam hal ini adalah pendengar. Salah satu yang terpenting dalam sebuah radio adalah penyusunan dan pembuatan program siaran. Dewasa ini banyak bermunculan stasiun radio swasta, termasuk di Bogor. Pendengar adalah orang-orang yang ingin mendapatkan informasi dan ingin memiliki hubungan persahabatan dan kekeluargaan dengan radio. Selain itu pendengar adalah calon klien penanam modal dengan beriklan di stasiun radio tersebut. Sehingga jika sebuah radio tidak dapat memuaskan pendengar, maka pendengar dapat dengan mudah mengganti gelombang radio tersebut ke gelombang radio lain. Sehingga untuk meraup pendengar dan klien yang banyak, maka sebuah radio harus memiliki penyiar yang tidak hanya berwawasan tinggi, tetapi juga hangat dan persahabat. Perlu dimengerti, bahwa pendengar radio itu bersifat aktif. Mereka tidak bersifat pasif seperti apa yang orang-orang kira selama ini. Sehingga pendengar tidak begitu saja menelan dan menerima mentah-mentah informasi yang meningkatkan jumlah pendengar dan mempertahankan program di suatu radio tentunya menuntut pihak (direksi) untuk mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan proses produksi siaran secara matang mulai dari tahap pra produksi, produksi hingga pascaproduksi sehingga mampu meningkatkan kualitas output dengan program siaran bermutu yang disajikan kepada pendengar. Sebagian besar output program siaran ditentukan dari sebuah proses yang bernama produksi program. Produksi penentuan bagaimana sebuah konten sebelum disajikan kepada khalayak. Motivasi memilih “*After Sunset*” sebagai objek penelitian adalah proses yang dilakukan oleh peneliti lewat riset pra-penelitian. Peneliti mencoba mencari program dalam daftar acara siaran radio dengan segmentasi remaja.

Program *After Sunset* bukanlah hanya sebatas ada atau tidaknya suatu program tersebut, namun yang terpenting adalah bagaimana agar proses produksi dapat dilakukan dengan sebaik - baiknya hingga memperoleh hasil yang maksimal dan dapat didengarkan serta diminati oleh khalayak. Untuk mendapatkan perhatian serta kesetiaan pendengar yang memiliki pengaruh positif pada keeksian sebuah stasiun radio, seorang penyiar radio harus memiliki beberapa keterampilan yang mampu mendongkrak performanya dalam menyampaikan informasi ke pendengar. Tentunya masalah proses produksi acara tersebut merupakan tanggung jawab Radio Tegar Beriman Diskominfo Kabupaten Bogor sebagai pihak pelaksana. Radio yang tidak hanya menyuguhkan hiburan dan lagu semata, namun juga sarat akan informasi-informasi yang dibutuhkan. Membidik segmentasi pebisnis kalangan menengah ke atas, informasi yang dihadirkan adalah informasi yang mampu membantu performa kerja pendengarnya. Seperti motivasi dan inovasi melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal ini. Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Proses Produksi Program *After Sunset* di Radio Tegar Beriman Diskominfo Kabupaten Bogor”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.